



PEDOMAN ETIKA PERILAKU



“ Pedoman etika perilaku kami mencerminkan **komitmen Grup** terhadap integritas dan tanggung jawab. ”



“ Sebagai perusahaan global dan pemain utama dalam transisi energi, **ENGIE** harus berpegang pada prinsip etika yang tinggi.

Pedoman etika perilaku kita mencerminkan komitmen Grup terhadap integritas dan tanggung jawab. Nilai-nilai ini harus mendorong seluruh tindakan kita, tempat operasi kita, di dalam perusahaan kita, dan dalam hubungan kita dengan pihak ketiga.

Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk bertindak dengan jujur, lurus, beretika, dan transparan, menolak segala bentuk korupsi dan penipuan, menghormati hak asasi manusia dan undang-undang serta peraturan yang berlaku di setiap negara serta kebijakan sosial dan lingkungan hidup kami.

Komitmen ini merupakan dasar dari pedoman perilaku kita, tidak dapat dinegosiasikan dan mendasari semua tindakan dan reputasi kita. Tanggung jawab tentu saja merupakan nilai yang krusial. Masing-masing dari kita harus mematuhi dan mematuhi sepenuhnya pedoman perilaku ini, memberikan kontribusi positif kepada perusahaan dan masyarakat kita secara keseluruhan dengan cara ini.

Dewan Direktur yang mengandalkan kerja Komite Etika, Lingkungan Hidup, dan Pembangunan Berkelanjutan, sepenuhnya mendukung kode etik ini dan tindakan yang diambil oleh Catherine Mac Gregor dan Manajemen Eksekutif untuk memastikan ketaatan terhadap standar etika dan kepatuhan tertinggi.

Saya mengandalkan komitmen kita semua! ”

Jean-Pierre Clamadieu
Ketua



“ Saya sudah lama memegang keyakinan ini: sebuah perusahaan hanya dapat menciptakan nilai jangka panjang bagi dirinya sendiri, karyawannya, pelanggannya, pemegang sahamnya, dan mitranya jika perusahaan tersebut menempatkan etika sebagai prioritas utama nilai-nilai intinya.

Dengan memfokuskan kembali pada bisnis intinya, yaitu melayani transisi energi, **ENGIE** telah mengadopsi tujuan yang memandu pembangunan jangka panjangnya, menyelaraskan kinerja ekonomi dengan dampak positif terhadap manusia dan planet ini.

Hal ini tidak hanya mencakup tindakan sebagai teladan namun juga mengambil inisiatif untuk melakukan perubahan yang positif, bertanggung jawab, dan berkelanjutan bagi ekosistem, lingkungan, dan komunitas yang kita layani. Prinsip-prinsip etika yang ditetapkan dalam pedoman perilaku ini mendasari pilihan-pilihan strategis utama kami dan membentuk pilar-pilar umum dalam praktik manajerial, komersial, dan operasional kami.

Etika adalah tanggung jawab setiap orang, oleh karena itu saya mengharapkan semua karyawan Grup, fungsinya, lokasi, budaya atau senioritasnya, untuk menjadikan prinsip etika kita sebagai miliknya; untuk mempromosikannya; dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, dalam setiap situasi yang mereka hadapi, dengan memanfaatkan tim dan sumber daya yang disediakan oleh Grup.

Kita juga bertanggung jawab untuk melaporkan dengan itikad baik setiap pelanggaran terhadap prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam kode etik ini, baik melalui saluran internal atau melalui sistem pelaporan kita, dan melakukan segala upaya untuk mencegah pelanggaran tersebut.

Keterlibatan kita sehari-hari yang efektif inilah yang memberikan kekuatan penuh pada standar etika perusahaan kita. Standar-standar tersebut harus menjadi bagian integral dari budaya dan identitas perusahaan kita.

Di seluruh dunia, kontak kita harus menjadikan **ENGIE** sebagai perusahaan teladan dengan nilai-nilai yang tak tergoyahkan.

Tidak akan ada toleransi terhadap segala bentuk penipuan, korupsi, dan, yang lebih umum, pelanggaran prinsip kejujuran. Kegagalan untuk mematuhi peraturan ini akan mengakibatkan sanksi disipliner.

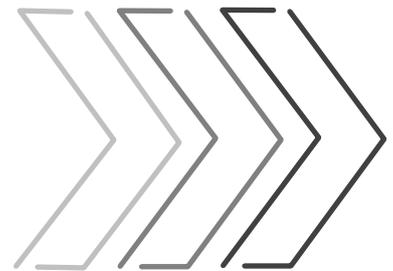
Secara khusus, tidak ada tujuan pengembangan atau kinerja, ketegangan yang terjadi di pasar, yang dapat menyebabkan kita menyimpang dari prinsip-prinsip etika kita.

Budaya etis berkontribusi pada keunggulan operasional yang menjadi komitmen saya. Ini akan berkontribusi pada kesuksesan jangka panjang dan kesatuan perusahaan kami.

Saya mengandalkan kalian semua! ”



Catherine MacGregor
Direktur Umum

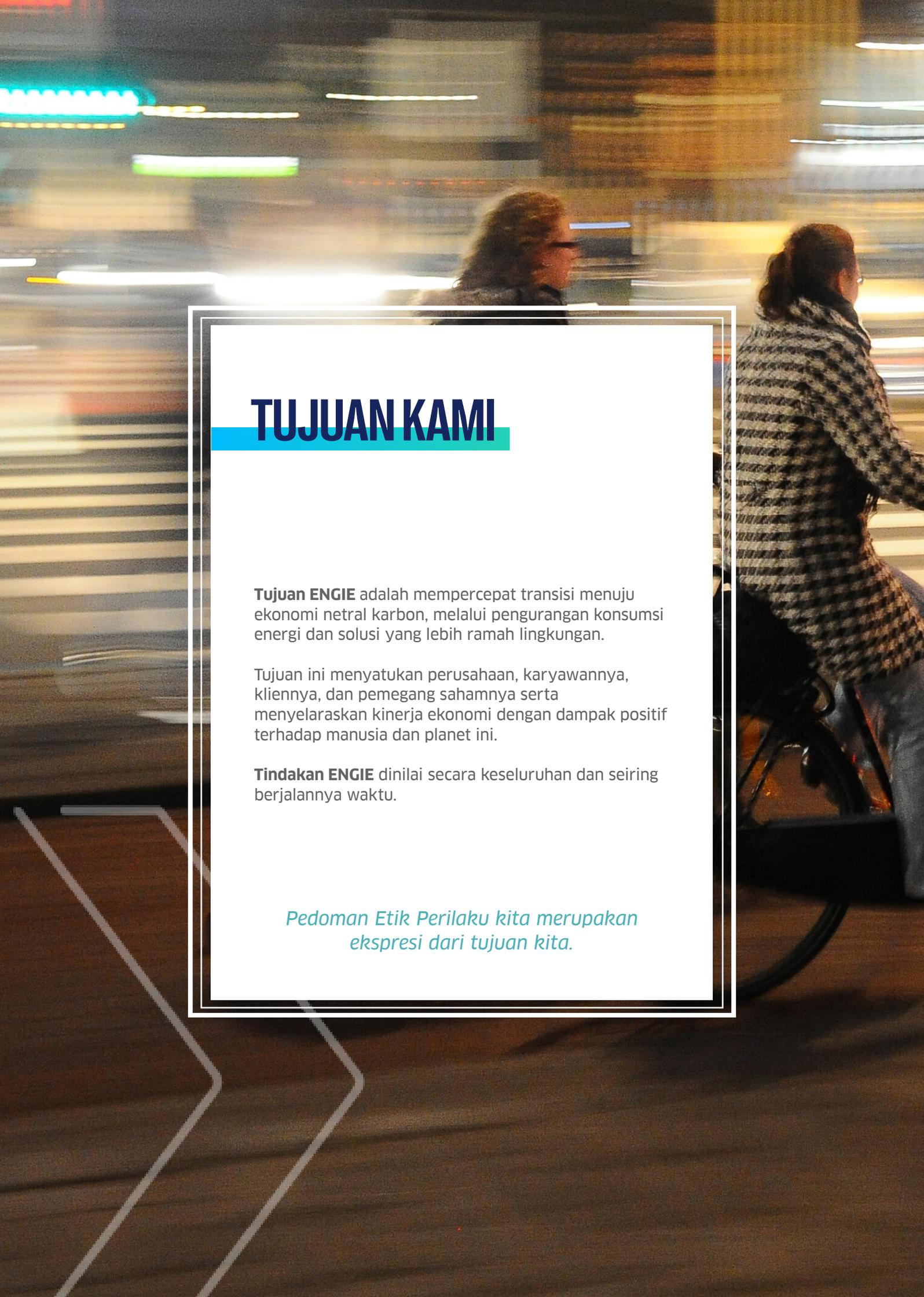


“ **Budaya etika berkontribusi pada keunggulan operasional yang menjadi komitmen saya.** ”

RINGKASAN

| | |
|--|-----------|
| TUJUAN KAMI | 06 |
| PEDOMAN PERILAKU KAMI | 07 |
| SATU ENGIE, SATU ETIKA: SEMUA MODEL PERAN | 08 |
| PRINSIP KAMI | 10 |
| Korupsi dan penipuan: tidak ada toleransi | 10 |
| Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan | 11 |
| Kepatuhan terhadap sanksi internasional dan peraturan pengendalian ekspor | 11 |
| Praktik komersial dan persaingan yang adil | 11 |
| Perlindungan Data Pribadi | 12 |
| Perlindungan perusahaan dan asetnya | 13 |
| Integritas dan loyalitas dalam hubungan kita dengan pihak ketiga | 17 |
| Konsultan bisnis atau perantara tertentu: <i>penggunaan yang luar biasa dan perlunya kewaspadaan yang lebih tinggi</i> | 17 |
| Transparansi dengan otoritas publik | 17 |
| Patronase, sponsorship dan kemitraan | 18 |
| Penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia | 19 |
| Lingkungan kerja yang penuh hormat dan inklusif | 19 |
| Memerangi kekerasan, pelecehan moral atau seksual, dan perilaku seksis | 19 |
| Penolakan terhadap kerja paksa dan pekerja anak | 20 |
| Menghargai kebebasan berserikat | 20 |
| Menghormati hak-hak masyarakat lokal | 20 |
| Komitmen terhadap perlindungan lingkungan | 21 |

| | |
|--|-----------|
| TINDAKAN KAMI | 22 |
| Bertindak dan berkomitmen demi etika dan melawan korupsi, merupakan tanggung jawab semua orang | 22 |
| Eksekutif dan manajer: | 22 |
| Organisasi Etika, Kepatuhan & Privasi | 22 |
| Pemeriksaan kepatuhan | 23 |
| Mendapatkan informasi dan pelatihan, pencegahan | 24 |
| Pelatihan | 24 |
| Mengetahui pihak ketiga kami | 24 |
| Mencegah risiko kejujuran dalam praktiknya | 25 |
| Melaporkan insiden etika: jangan pernah sendirian | 27 |
| Pelaporan manajerial dan tindak lanjut insiden etika | 27 |
| Sistem pelaporan pelanggaran Grup | 29 |
| Memberi sanksi atas pelanggaran prinsip etika kita | 29 |
| DAFTAR ISTILAH | 32 |
| TEKS RUJUKAN UTAMA | 33 |



TUJUAN KAMI

Tujuan ENGIE adalah mempercepat transisi menuju ekonomi netral karbon, melalui pengurangan konsumsi energi dan solusi yang lebih ramah lingkungan.

Tujuan ini menyatukan perusahaan, karyawannya, kliennya, dan pemegang sahamnya serta menyelaraskan kinerja ekonomi dengan dampak positif terhadap manusia dan planet ini.

Tindakan ENGIE dinilai secara keseluruhan dan seiring berjalannya waktu.

Pedoman Etik Perilaku kita merupakan ekspresi dari tujuan kita.



PEDOMAN PERILAKU KAMI

Pedoman Etik Perilaku kita berlaku bagi **semua karyawan Grup** (tetap atau sementara, yang diperbantukan oleh perusahaan pihak ketiga) serta semua **eksekutif, manajer, dan direktur perusahaan Grup**.

Hal ini juga berlaku untuk hubungan dengan semua pihak ketiga kami seperti **pemasok, penyedia layanan, mitra komersial, operasional dan keuangan, komunitas lokal** yang terkena dampak proyek kami, **otoritas publik, LSM, dll.**

Kode Etik Perilaku kita berlaku bagi semua orang di dunia.

SATU ENGIE, SATU ETIKA: SEMUA MODEL PERAN

Sejak tahun 2021, **ENGIE** telah menerapkan peta jalan strategis yang sangat jelas: menjadi pelopor energi nol karbon dan mencapai Net Zero Carbon pada tahun 2045. Berdasarkan tujuannya, **ENGIE** kini mempercepat pertumbuhannya dalam transisi energi dengan keinginan kuat untuk semakin meningkatkan lebih efektif menyelaraskan kinerja ekonomi dengan dampak positif terhadap dunia.

Untuk memastikan bahwa Grup kita terus menciptakan nilai lebih, seluruh karyawan harus menunjukkan perilaku etis yang sempurna.

*Dengan bertindak sebagai panutan, dengan cara yang patut dicontoh, kami berkontribusi untuk menjadikan **ENGIE** Perusahaan yang andal dan dapat dipercaya, serta memastikan keberhasilannya. Selain keselamatan, etika adalah landasan kinerja kita.*

Apa itu Etika?

Etika mengacu pada seperangkat aturan dan prosedur yang membantu kita membuat keputusan yang tepat dalam situasi tertentu, menggunakan kebijaksanaan, pragmatisme, dan rasa tanggung jawab yang kuat. Etika mengikat kita semua, sebagai karyawan, terlepas dari peran, jabatan, atau negara tempat kita beroperasi.

Pedoman etika perilaku **ENGIE** merupakan pedoman bagi kita semua untuk bertindak sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku di setiap negara tempat kita melakukan aktivitas, sejalan dengan nilai-nilai dan komitmen kita dalam bidang sosial, kemasyarakatan, dan lingkungan hidup.

BERSAMA-SAMA, mari lindungi Grup kita dan jangan berkompromi dengan aturan etika yang mendasar.

Pedoman Perilaku yang tidak memberikan toleransi

Karena etika dan kepatuhan adalah hal yang paling penting di **ENGIE** dan karena tidak ada kompromi dalam hal ini yang dapat ditoleransi, pedoman etika perilaku telah dibuat untuk kita semua, terlepas dari tingkat hierarki, fungsi, atau lokasi. Hal ini didasarkan pada 5 prinsip pendirian.

1. Dilarang keras melakukan korupsi dan penipuan.

Segala bentuk korupsi atau persekongkolan pengaruh, betapapun kecilnya, tidak akan ditoleransi.

Hal ini mencakup: pembayaran yang diberikan kepada otoritas publik untuk mempercepat suatu tindakan, keterlibatan dalam pendanaan politik, penerbitan tagihan yang tidak dapat dibenarkan, peluang profesional (termasuk magang) di luar prosedur SDM.

2. Hak Asasi Manusia harus dihormati.

Sejalan dengan Kebijakan Keberagaman, Kesetaraan, dan Inklusi, Grup mengutuk segala bentuk diskriminasi.

Pekerja paksa atau pekerja anak dilarang. Kebebasan berserikat dihormati. Komunitas lokal harus dipertimbangkan secara sistematis.

3. Perlindungan lingkungan merupakan komitmen yang mengikat kami.

Perlindungan lingkungan hidup merupakan inti perhatian Grup dan komitmen CSR-nya.

Gagal melakukan penilaian dampak, baik terhadap lingkungan atau sosial, hanya melakukan sebagian saja, atau menerima praktik pemasok yang membahayakan komitmen keberlanjutan kami, semuanya merupakan pelanggaran terhadap komitmen kami.

4. Hukum dan peraturan berlaku bagi kita masing-masing.

Menghormati sanksi internasional dan peraturan pengendalian ekspor, keadilan dalam praktik bisnis kita, dan menghormati persaingan adalah prinsip-prinsip dasar, dimana kita beroperasi.

Perjanjian yang membatasi, mendukung, atau menghukum persaingan usaha (dengan atau tanpa pencemaran nama baik) adalah dilarang. Melindungi perusahaan, karyawannya, dan asetnya (data pribadi, informasi sensitif, atau kekayaan intelektual, dll.) sangatlah penting.

5. Integritas dan loyalitas memandu hubungan kita dengan pihak ketiga.

Melalui interaksi yang berkelanjutan dengan otoritas publik dan semi-publik, standar **ENGIE** terhadap kualitas proyek yang didukungnya, penerima manfaat dari tindakannya, dan hubungan yang jujur dan transparan dengan para pemangku kepentingannya sangatlah tinggi.

Setiap upaya tidak etis untuk mempengaruhi pihak ketiga, aktivitas sponsorship yang dilakukan dalam konteks proses penawaran kompetitif atau pembaruan kontrak, merupakan pelanggaran terhadap aturan transparansi yang mengikat kami.

Peta Panduan Harian Kami

Agar setiap orang memahami pedoman etika perilaku ini dan menerapkannya, kami mengidentifikasi empat prioritas tindakan:

1. Berkomitmen di semua tingkatan

Komitmen etis **ENGIE** dan prinsip keteladanan berlaku bagi seluruh karyawan tanpa kecuali. Para eksekutif dan manajer mempunyai peran penting, melalui perilaku mereka sendiri dan dengan memastikan bahwa tim mereka mematuhi pedoman etika perilaku **ENGIE**.

2. Menginformasikan, mendidik dan mencegah

Untuk memberantas korupsi, seluruh karyawan, terutama mereka yang terkena risiko ini, harus menyadari dan dilatih mengenai kebijakan "uji tuntas" secara keseluruhan (pengetahuan dan penilaian pihak ketiga) untuk mencegah situasi yang tidak etis.

Penggunaan konsultan bisnis, penyedia layanan, dan pemasok diatur oleh peraturan ketat dan harus melalui verifikasi sebelum terlibat.

3. Laporkan dan cari dukungan

Semua karyawan yang menghadapi situasi tidak etis tidak boleh tinggal diam dan harus melaporkan kejadian tersebut kepada atasan mereka. Jika insiden tersebut tidak dapat dilaporkan kepada hierarki atau kepada Pejabat Etika & Kepatuhan entitas, sistem pelaporan pelanggaran tersedia di tingkat Grup.

4. Sanksi

Prinsip tanpa toleransi kami mengharuskan setiap pelanggaran terhadap kode etik kami akan dikenakan sanksi. Sanksi ini akan diterapkan oleh manajer entitas pekerja yang bersangkutan. Setiap tindakan korupsi akan mengakibatkan pemecatan.

Ada pertanyaan? Ada keraguan? Butuh informasi lebih?
Departemen Etika, Kepatuhan & Privasi dapat membantu Anda:
ethics-communication@engie.com
Sistem pelaporan pelanggaran: ethics@engie.com



Prinsip etika Grup kami didasarkan pada standar internasional tertinggi yang kami promosikan di semua proyek kami:

- ◇ Konvensi PBB Menentang Korupsi.
- ◇ Konvensi Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (OECD) tentang Pemberantasan Suap Pejabat Publik Asing dalam Transaksi Bisnis Internasional.
- ◇ Pedoman OECD untuk Perusahaan Multinasional.
- ◇ Undang-undang Hak Asasi Manusia Internasional, termasuk Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia, Perjanjian Internasional tentang Hak Sipil dan Politik, dan Perjanjian Internasional tentang Hak Ekonomi, Sosial dan Budaya.
- ◇ Konvensi Organisasi Perburuhan Internasional (ILO).



Korupsi dan penipuan: tidak ada toleransi

ENGIE melarang segala bentuk korupsi dan penipuan, sifat, waktu, lokasi, keadaan, atau jumlahnya.

Korupsi menghancurkan nilai dan kekayaan. Hal ini membuat masyarakat kehilangan sebagian dari layanan yang diberikan, sehingga mengalihkan sumber daya dan manfaat hanya kepada segelintir orang saja. Hal ini melemahkan upaya pengembangan, penelitian, dan daya saing.

Hal ini merugikan individu dan masyarakat yang enggan menanggung akibatnya.

Tidak ada bentuk korupsi yang dapat diterima, dan "pembayaran fasilitasi" sepenuhnya dilarang oleh Grup.

Pembayaran fasilitasi mengacu pada komisi kecil atau hadiah kecil yang diberikan kepada pejabat atau individu yang memiliki kekuasaan untuk mengambil keputusan untuk mendapatkan layanan yang menjadi hak orang tersebut.

Pelanggaran akan dikenakan sanksi berdasarkan hukum yang berlaku setempat dan sanksi disipliner terlepas dari entitas Grup dan lokasinya.

TAHUKAH KAMU?

Referensi Integritas ENGIE adalah kode anti-korupsi Grup, yang menggabungkan semua kebijakan dan prosedur yang terlibat dalam pencegahan dan pemberantasan korupsi.

Referensi Integritas ENGIE tersedia di halaman Etika & Kepatuhan di situs web Grup dan, untuk staf ENGIE, di halaman Etika & Kepatuhan di intranet Grup.

ENGIE telah berkomitmen:

- ◆ Kepada Global Compact PBB, dengan prinsip ke-10 yang berfokus pada pemberantasan korupsi.
- ◆ Kepada LSM Transparency International bagian Perancis.



UNTUK DILAKUKAN

- ✓ Mengikuti kursus pelatihan Etika & Kepatuhan wajib ENGIE.
- ✓ Memahami Kebijakan ENGIE mengenai hadiah, undangan, dan perjalanan teknis, yang mengatur kemungkinan menawarkan atau menerima hadiah, undangan, atau perjalanan teknis.
- ✓ Menolak untuk melakukan tindakan yang bertentangan dengan prinsip-prinsip etika Grup, termasuk pembayaran untuk aktivitas yang bertentangan dengan prinsip-prinsip Grup.
- ✓ Segera memberi tahu Pejabat Etika & Kepatuhan atau Departemen Etika, Kepatuhan & Privasi jika pelanggan, klien, pemasok, atau mitra meminta atau meminta suap dalam bentuk.



JANGAN DILAKUKAN

- ✗ Melakukan pembayaran yang tidak wajar kepada otoritas publik, berapa pun jumlahnya, bahkan ketika diminta, untuk memfasilitasi suatu tindakan (misalnya, hak jalan, izin bea cukai, visa, dll.).
- ✗ Berpartisipasi dalam pendanaan politik.
- ✗ Menerbitkan atau membayar tagihan yang tidak sesuai dengan layanan yang sebenarnya dilakukan.
- ✗ Menawarkan magang kepada anggota keluarga pemasok, pelanggan atau mitra, di luar prosedur rekrutmen SDM.

Perjuangan melawan penipuan termasuk menahan diri dari pemalsuan atau pemalsuan dokumen.

SENANG MENDENGARNYA

- ◆ **Kickback** adalah pembayaran tidak semestinya yang diminta atau dibayarkan kepada pembeli sebagai imbalan atas pemberian kontrak kepada pemasok atau penyedia layanan. Sebagian biaya kontrak dibebankan kepada pembeli atau pelanggan. Itu adalah tindakan korupsi. Grup menentang semua tindakan penipuan dan korupsi.
- ◆ **Pemerasan** terdiri dari pemberian kontrak atau otorisasi yang bergantung pada pencapaian quid pro quo yang tidak semestinya, dengan memberikan tekanan mulai dari permintaan uang yang dilakukan satu kali atau setiap hari, hingga hambatan administratif, atau bahkan ancaman fisik terhadap individu dan mereka. keluarga.

Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan

Kapan pun dan di mana pun, **ENGIE** mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku.

◆ Kepatuhan terhadap sanksi internasional dan peraturan pengendalian ekspor

Grup memberikan perhatian penuh terhadap kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan sanksi internasional dan nasional, serta pengendalian ekspor, dalam seluruh aktivitasnya.

Setiap karyawan harus memastikan, dalam kerangka kebijakan dan prosedur Grup, kepatuhan yang ketat terhadap peraturan ini, dan mencegah transaksi yang melibatkan negara atau orang yang terkena tindakan larangan.

Hal yang sama juga berlaku pada tindakan pembatasan dan aturan pengendalian ekspor.



Memeriksa negara, pihak lawan, dan aktivitas yang terlibat dalam transaksi Grup sangat penting untuk memastikan kepatuhan terhadap aturan sanksi nasional dan internasional yang berlaku.

◆ Praktik komersial dan persaingan yang adil

ENGIE sangat mementingkan kepatuhan terhadap peraturan kompetisi. Mematuhi aturan-aturan ini adalah prioritas utama Grup: tidak ada toleransi.

Undang-undang persaingan usaha **melarang perjanjian antar perusahaan yang mempunyai tujuan atau dampak membatasi persaingan di suatu pasar**. Setiap perusahaan harus secara mandiri menentukan strategi industri dan komersialnya dan bertindak secara independen di pasar.

Seluruh karyawan, peran dan posisinya dalam organisasi, wajib berperilaku tidak tercela terhadap pesaing, pelanggan, mitra, pemasok, penyedia layanan, subkontraktor, dan calon pelanggan.

Hal-hal berikut ini secara khusus dilarang: perjanjian yang melanggar hukum, pertukaran informasi komersial yang sensitif, penyalahgunaan posisi dominan yang dapat berupa diskriminasi, penetapan harga yang berlebihan atau predator, dan lain-lain.

Oleh karena itu, secara sistematis dilarang, di antara para pesaing, semua praktik atau perjanjian yang mempunyai objek atau akibat, khususnya, untuk:

- mengajukan penawaran bersama untuk mengikuti tender (pemerintah atau swasta);
- bersama-sama menetapkan harga beli, harga jual, atau margin;
- setuju untuk membatasi produksi, investasi, inovasi dan penggunaannya;
- setuju untuk berbagi pasar geografis atau pelanggan, outlet atau sumber pasokan, menghilangkan pesaing, memboikot pemasok atau pendatang baru di pasar, dll;
- bertukar informasi sensitif secara komersial, yang tidak dapat ditemukan di pasar dan mungkin berdampak pada perilaku komersial perusahaan yang memperolehnya, termasuk dalam kerangka asosiasi profesi.

Setiap karyawan Grup berwenang untuk melakukan intelijen kompetitif berdasarkan informasi yang tersedia secara publik, tanpa berkonsultasi dengan pesaing, dan hanya menggunakan cara-cara yang sah dan etis untuk mencari informasi. Peniruan identitas dan penyembunyian identitas adalah melanggar hukum, begitu pula pencemaran nama baik, pencemaran nama baik pesaing, dan penggunaan dokumen yang tidak akurat, dipalsukan, atau diubah.

Kegagalan untuk mematuhi aturan-aturan ini dapat mengakibatkan sanksi finansial, pidana (denda dan hukuman penjara) dan reputasi yang sangat serius, baik bagi Grup maupun individu yang bersangkutan.



UNTUK DILAKUKAN

- ✔ **Tetapkan** kebijakan komersial dan industri Anda secara independen, tanpa berkoordinasi dengan pesaing.
- ✔ **Segera hentikan** diskusi dengan pesaing jika hal tersebut melibatkan informasi komersial yang sensitif atau rahasia, dan segera informasikan ke departemen hukum entitas Anda dan Departemen Persaingan & Regulasi di Departemen Hukum Grup.
- ✔ **Berkomunikasi** dengan pesaing dengan sangat hati-hati, dan hanya setelah mendapat persetujuan dari tim hukum Anda.
- ✔ **Selalu mempunyai** agenda khusus sebelum menyetujui menghadiri pertemuan dengan pesaing, pastikan ringkasan yang akurat telah disiapkan dan dibagikan kepada semua orang setelah pertemuan, dan simpan dokumen-dokumen ini.
- ✔ **Dapatkan pelatihan rutin** mengenai hal ini melalui e-learning dan sesi pelatihan tatap muka yang tersedia.



JANGAN DILAKUKAN

- ✘ **Mengadakan** perjanjian (tertulis atau lisan) atau melakukan praktik dengan pesaing yang memiliki tujuan atau dampak membatasi persaingan antar operator (misalnya, pembagian pasar, penetapan harga, persetujuan dengan perusahaan lain untuk memboikot pemasok, membatasi operasi ke wilayah tertentu, lot, atau pelanggan tertentu, dll.).
- ✘ **Berbagi** informasi sensitif dengan pesaing yang berdampak pada strategi komersial kami dan termasuk dalam rahasia dagang dan/atau pengetahuan kami (misalnya, persyaratan komersial yang berlaku untuk pelanggan, sifat layanan dan penawaran kami, layanan dan teknologi kami, perkembangan kami dan strategi, kemampuan produksi, nama pelanggan, kondisi pembelian, dll.).
- ✘ **Menetapkan** praktik komersial yang dapat merupakan penyalahgunaan posisi dominan/kekuatan pasar tanpa validasi hukum (misalnya, menerapkan kewajiban pembelian eksklusif, menerapkan kewajiban non-kompetisi, menetapkan harga yang terlalu tinggi, menolak akses secara tidak wajar, atau menolak menjual tanpa alasan yang sah, dll.), jika pangsa pasar kami signifikan (yaitu lebih dari 30% di pasar bersangkutan).
- ✘ **Berpartisipasi** dalam asosiasi profesi yang cara kerjanya tidak menghormati hukum persaingan usaha.
- ✘ **Mencemarkan** nama baik atau memfitnah pesaing, khususnya mengenai keterampilan dan kinerja mereka.

◆ Perlindungan Data Pribadi

ENGIE sangat mementingkan penghormatan terhadap privasi dan melindungi data pribadi, baik itu data pelanggan, karyawan, mitra, penyedia layanan, subkontraktor, pemasok, dll.

ENGIE mematuhi undang-undang dan peraturan perlindungan data, termasuk Peraturan Perlindungan Data Umum (GDPR) dan peraturan perundang-undangan nasional.

Sejalan dengan nilai etikanya, **ENGIE** telah menetapkan kebijakan Grup untuk perlindungan data pribadi. Semua karyawan harus memastikan kepatuhan terhadap kebijakan ini.

Saya tidak sengaja menerima salinan KTP rekan kerja melalui email. Itu ditujukan untuk HR, tetapi dikirimkan kepada saya secara tidak sengaja.

Apa yang harus kamu lakukan?



FAQ

Data pribadi adalah informasi yang berkaitan dengan orang perseorangan yang teridentifikasi atau dapat diidentifikasi. Misalnya: nama depan dan belakang, foto dan detail identitas, serta data pribadi (informasi medis).

Jika Anda menerima informasi ini secara tidak sengaja, Anda harus memberi tahu manajer Privasi Data Anda, yang akan meminta Anda untuk menghapusnya dan tidak menyimpan salinan.

ENGIE berkomitmen untuk mengumpulkan dan mengelola data pribadi dengan cara yang sah, adil, sah, dan etis serta selalu menghormati privasi pelanggan, karyawan, dan semua pihak ketiga.

◆ Perlindungan perusahaan dan asetnya

• *Perlindungan informasi*

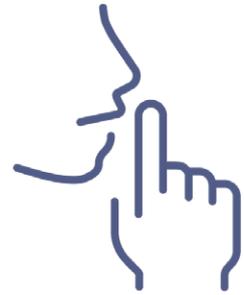
Setiap karyawan bertanggung jawab menjaga kerahasiaan informasi yang dipercayakan kepadanya.

ENGIE menganggap bahwa informasi yang belum dipublikasikan harus dianggap sebagai informasi internal perusahaan dan dilindungi.

Informasi yang merupakan informasi sensitif secara komersial, rahasia bisnis atau industri, atau data pribadi, perlu dilindungi secara khusus.

Semua karyawan harus menghormati prinsip kerahasiaan dan mematuhi kebijakan Grup mengenai perlindungan pribadi dan perlindungan aset berwujud dan tidak berwujud.

Sebagian besar informasi rahasia yang dapat diakses oleh karyawan telah terkomputerisasi, itulah sebabnya Grup telah menetapkan aturan sistem informasi spesifik yang harus dipatuhi oleh setiap orang.



UNTUK DILAKUKAN

- ✓ **Identifikasi** informasi sensitif yang harus dilindungi dan terapkan aturan klasifikasi dokumen Grup.
- ✓ **Menggunakan** mesin penghancur kertas untuk menghancurkan dokumen rahasia yang tidak ingin saya simpan.
- ✓ **Bertanggung jawab** terhadap pengunjung yang saya terima dan jangan pernah meninggalkan mereka sendirian di lingkungan perusahaan.
- ✓ **Memastikan** bahwa informasi rahasia yang kita konsultasikan di ruang publik tetap bersifat rahasia.
- ✓ **Menyadari** bahwa informasi rahasia yang perlu kita lindungi mungkin juga menyangkut pelanggan, pemasok, dan pihak ketiga lainnya.



JANGAN DILAKUKAN

- ✗ **Meninggalkan** dokumen rahasia di printer atau di ruang rapat.
- ✗ **Membiarkan** komputer saya terbuka saat saya tidak berada di tempat kerja, sedang bepergian, atau sedang menghadiri konvensi.
- ✗ **Menggunakan** informasi yang dibagikan untuk tujuan selain yang diperlukan untuk melaksanakan tugas perusahaan.
- ✗ **Mengirim** informasi ke luar tanpa memperhatikan dokumen yang dikirim dan penerimanya yang benar.

Dokumen referensi



- Kebijakan Grup untuk Perlindungan Individu dan Aset Berwujud dan Tak Berwujud tersedia, bagi Staf **ENGIE**, di halaman intranet Grup yang didedikasikan untuk **Departemen Keamanan Grup dan Intelijen Bisnis**.

• *Kepatuhan terhadap peraturan mengenai informasi orang dalam dan perdagangan orang dalam*

Dalam menjalankan tugasnya, karyawan mungkin mempunyai akses terhadap informasi orang dalam, yang pelanggarannya dapat mengakibatkan pelanggaran dan/atau kesalahan orang dalam.

Seseorang yang memiliki informasi orang dalam secara de facto adalah orang dalam.

Setiap orang yang memiliki informasi orang dalam mengenai suatu perusahaan tercatat harus menahan diri untuk tidak mengungkapkan informasi tersebut, tidak membeli atau menjual (secara langsung atau tidak langsung) sekuritas perusahaan, atau bahkan merekomendasikan atau menyarankan agar pihak ketiga membeli, menjual atau menahan sekuritas tersebut, baik selama jangka waktu yang ditentukan oleh peraturan setempat atau selama orang tersebut menyimpan informasi orang dalam.

Larangan ini berlaku terhadap sekuritas perusahaan dimana orang tersebut menjadi karyawannya, serta sekuritas perusahaan tercatat lainnya dimana orang tersebut menyimpan informasi orang dalam.

Kegagalan untuk mematuhi larangan ini, tergantung pada konteksnya, dapat dianggap sebagai tindak pidana, yang dikenal sebagai insider trading, dan/atau hukuman finansial yang dikenakan di Prancis oleh Autorité des marchés financiers, yang dikenal sebagai insider misconduct.

• *Penggunaan alat digital perusahaan*

TI – perangkat keras, perangkat lunak, jaringan, dan informasi yang terkandung di dalamnya – merupakan faktor kunci kesuksesan perusahaan kami.

Sumber daya TI perusahaan harus digunakan secara bertanggung jawab dan hanya untuk tujuan yang sah.

Untuk mencapai tujuan ini, semua karyawan harus memahami piagam TI entitas mereka yang mengatur penggunaan sumber daya TI yang tersedia bagi mereka secara tepat, dan mematuhi.



UNTUK DILAKUKAN

- ✓ **Kunci** sesi saya segera setelah saya meninggalkan komputer.
- ✓ **Selalu mendapatkan informasi** dan pelatihan terkini yang diberikan oleh perusahaan saya, khususnya di bidang perlindungan siber.
- ✓ **Gunakan** hanya perangkat keras, perangkat lunak, dan aplikasi yang disediakan atau direkomendasikan oleh departemen TI saya.
- ✓ **Perbarui** kata sandi akses saya ke sistem TI perusahaan saya sesuai dengan instruksi departemen TI saya.



JANGAN DILAKUKAN

- ✗ **Membuka** lampiran atau tautan yang terdapat dalam email yang mencurigakan atau tidak diminta.
- ✗ **Mengirim** file atau dokumen bisnis ke komputer pribadi atau telepon Anda.
- ✗ **Membagikan** kata sandi Anda untuk masuk ke alat digital perusahaan Anda dengan orang lain.
- ✗ **Membuka**, atau melakukannya secara tidak sengaja, file yang terkontaminasi dan tidak melaporkannya ke departemen TI.

• Melindungi dan menghormati kekayaan intelektual

Aset kekayaan intelektual Grup mencakup penemuan, pengetahuan, desain, perangkat lunak, merek dagang, paten, hak cipta, aplikasi, dan informasi yang diberikan secara eksklusif kepada **ENGIE** oleh pihak ketiga atau dibuat oleh karyawan **ENGIE** dalam menjalankan tugas mereka di Grup.

Aset-aset ini dan perlindungannya berkontribusi pada kemampuan kami untuk menjalankan bisnis secara efektif dan mencapai tujuan komersial kami.

• Melindungi aset perusahaan

Aset entitas Grup harus digunakan semata-mata untuk tujuan bisnis, berdasarkan kondisi yang sah dan dalam lingkup otorisasi untuk memperoleh atau menggunakannya.

Setiap karyawan bertanggung jawab untuk melindungi dan meningkatkan aset-aset ini, menghindari kerusakan pada aset-aset tersebut dan memastikan bahwa aset-aset tersebut tidak digunakan secara curang.

Aturan ini berlaku untuk aset material (properti, bangunan, peralatan, persediaan, dll.) serta aset tidak berwujud (paten, informasi, gambar, perangkat lunak, merek, reputasi, rahasia dagang, dll.).

Jika seorang karyawan menyadari bahwa tindakan perlindungan tidak memadai, karyawan tersebut harus memberi tahu manajernya.

Orang tersebut harus bertindak dengan cara yang sama jika terjadi pencurian atau percobaan pencurian, pembajakan, spionase, sabotase, atau kerusakan.



UNTUK DILAKUKAN

- ✓ **Memastikan** adanya klausul kontrak untuk melindungi aset Grup dan/atau untuk memperoleh properti dan hak operasional yang diperlukan dalam kontrak kami.
- ✓ **Pastikan** Anda memiliki otorisasi yang diperlukan sebelum menggunakan konten pihak ketiga yang dilindungi oleh hak kekayaan intelektual (merek dagang, hak cipta, perangkat lunak, database, paten, dll.).
- ✓ **Jika ragu**, silakan hubungi departemen hukum kami.



JANGAN DILAKUKAN

- ✗ **Penggunaan tanpa izin** atas paten dan hak cipta (foto, logo, gambar, teks atau konten lainnya) dan menyalin atau menjiplak merek dagang, studi, proyek atau publikasi pihak lain.
- ✗ **Mengungkapkan** suatu inovasi tanpa memastikan bahwa inovasi tersebut dilindungi.
- ✗ **Menyalin** konten pihak ketiga (foto, teks, video, inovasi, dll.), baik untuk umum atau tidak, tanpa terlebih dahulu memeriksa ketentuan penggunaan.

- **Komunikasi dengan pihak ketiga: investor, analis, media, jejaring sosial**

Dalam komunikasinya, entitas Grup berkomitmen untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan akurat, lengkap, tepat, dapat dipahami, dan dipublikasikan tepat waktu, dengan tetap menghormati aturan kerahasiaan.

Segala sesuatu yang kita komunikasikan tentang perusahaan kita dapat berdampak pada reputasi kita, kolega kita, dan merek kita. Inilah sebabnya, selain manajernya, hanya orang yang berwenang yang boleh berbicara atas nama **ENGIE**.

Oleh karena itu, seorang karyawan yang ingin berbicara di depan umum, mempublikasikan atau menjawab wawancara mengenai topik mengenai kegiatan Grup harus diberi wewenang untuk melakukannya oleh orang yang berwenang (kecuali dalam keadaan khusus yang ditentukan oleh peraturan).

Setiap pegawai yang belum diangkat dapat menyatakan pendapatnya dengan bebas, dengan syarat telah ditentukan sebelumnya bahwa orang tersebut berbicara atau menulis atas nama pribadinya dan bukan atas nama **ENGIE**.

Secara khusus, setiap karyawan harus berhati-hati untuk tidak terlibat dalam posisi partisan atau menggunakan posisinya untuk mendukung pendapatnya. Orang ini juga akan memastikan kepatuhan terhadap larangan mengungkapkan informasi rahasia Grup ketika berbicara atas namanya sendiri.

Setiap ekspresi harus mematuhi hukum dan aturan yang berlaku, cara berekspresinya, dan sesuai dengan prinsip penghormatan terhadap pribadi manusia.

Ketika saya melihat artikel di media sosial yang menurut saya tidak mewakili tindakan Grup kami secara akurat, **bolehkah saya membagikan informasi di media sosial untuk memberikan informasi yang benar tentang Grup kami?**



FAQ

Cara terbaik untuk menghadapi situasi seperti ini adalah dengan memberi tahu manajer Anda dan orang-orang yang bertanggung jawab atas Komunikasi untuk menentukan cara terbaik untuk melanjutkan.

Anda tidak diperbolehkan mempublikasikan atas nama ENGIE; terserah pada orang yang berwenang untuk berkomunikasi atas nama Grup kami.

Integritas dan loyalitas dalam hubungan kita dengan pihak ketiga

Engie sangat mementingkan integritas dan loyalitas dalam interaksinya dengan pihak ketiga, dan khususnya dengan otoritas publik.

◆ **Konsultan bisnis atau perantara tertentu: penggunaan yang luar biasa dan perlunya kewaspadaan yang lebih tinggi**

Penggunaan **konsultan bisnis** harus menjadi pengecualian, dan hanya jika layanan yang diperlukan tidak dapat disediakan sendiri.

Setiap hubungan dengan konsultan bisnis harus sepenuhnya **mematuhi kebijakan "konsultan bisnis" Grup**, yang bertujuan untuk mencegah segala tindakan penipuan atau korupsi.

Secara khusus, **uji tuntas etis** harus dilakukan sebelum hubungan kontrak, dan selama pelaksanaan kontrak, realitas layanan harus diperiksa dan diverifikasi **sebelum pembayaran dilakukan**. Hal yang sama berlaku untuk perantara tertentu.



UNTUK DILAKUKAN

- ✔ **Gunakan konsultan bisnis** hanya jika tidak mungkin menyediakan layanan sendiri.
- ✔ **Saya mewajibkan** setiap konsultan bisnis masa depan melakukan uji tuntas yang lebih baik sebelum menandatangani kontrak
- ✔ **Jika** terjadi pelanggaran atau tindakan ketidakpatuhan, saya segera mengakhiri hubungan bisnis, saya menolak pembayaran, dan saya mempertimbangkan kemungkinan tindakan hukum terhadap konsultan.
- ✔ **Pastikan** sebelum menandatangani kontrak bahwa konsultan bisnis tidak mempunyai hubungan dengan otoritas publik.
- ✔ Hubungan bisnis dengan konsultan bisnis masa depan **harus disetujui** pada tingkat tertinggi dalam garis hierarki saya.
- ✔ Sebelum pembayaran dilakukan, **saya memeriksa** apakah layanan konsultan bisnis tersebut efektif, lengkap, dan patuh; jika saya memiliki keraguan sedikit pun, saya menolak pembayaran.



JANGAN DILAKUKAN

- ✘ **Melibatkan** konsultan bisnis ketika aktivitas tersebut dapat dilakukan secara internal.
- ✘ **Bekerja** dengan konsultan bisnis tanpa memastikan bahwa mereka tidak menjadi sasaran kontroversi atau tuduhan, terutama mengenai integritas.
- ✘ **Menerima** bekerja sama dengan konsultan bisnis semata-mata berdasarkan rekomendasi pihak ketiga atau atas paksaan pihak ketiga.
- ✘ **Melibatkan** konsultan bisnis tanpa kontrak atau dalam kontrak yang tidak memenuhi persyaratan Grup.
- ✘ **Membayar** konsultan bisnis tanpa memverifikasi layanan sebenarnya yang diberikan atau tanpa faktur.

◆ **Transparansi dengan otoritas publik**



Hubungan kita dengan **otoritas publik** harus **transparan** dan **jujur**.

Hal ini berlaku untuk semua otoritas publik, baik pengawasan, peraturan atau hukum.

ENGIE adalah warga korporat. Inilah sebabnya kami berkomitmen untuk bertindak dengan kejujuran dan integritas setiap saat, serta mematuhi semua undang-undang dan **peraturan perpajakan yang berlaku**. **ENGIE** membayar pajak secara adil di negara tempat ia beroperasi, dan menjaga hubungan konstruktif dengan otoritas pajak dalam semangat keterbukaan dan tanggap, untuk meningkatkan keamanan hukum dan menjaga reputasinya.

Grup tidak mengambil posisi pajak spekulatif yang menimbulkan risiko pajak, dan juga tidak menyusun operasi dengan cara yang tidak mencerminkan realitas ekonominya.

ENGIE berbagi visinya tentang sistem energi, keahliannya, dan proyek-proyek potensial dengan para pelaku institusi, anggota pemerintah, anggota parlemen, dan perwakilan terpilih setempat. Tujuan dari posisi ini adalah untuk memberikan informasi dalam pengambilan keputusan publik, dengan tetap menghormati kepentingan umum dan kepentingan Grup.

ENGIE meminta karyawannya atau pihak ketiga yang bertanggung jawab dalam kegiatan lobi untuk bertindak atas nama **ENGIE** secara transparan dan mematuhi prinsip-prinsip kami mengenai konflik kepentingan, pencegahan dan pemberantasan korupsi atau penjualan pengaruh.

Grup menahan diri dari **pendanaan kegiatan politik baik langsung maupun tidak langsung**, bahkan di negara-negara dimana pendanaan tersebut diizinkan dan diatur oleh undang-undang.

◆ Patronase, sponsorship dan kemitraan

Dengan cara ini, **ENGIE** menerapkan kebijakan **solidaritas** yang aktif terhadap masyarakat yang berada dalam kesulitan, bekerja sama dengan otoritas publik jika diperlukan.

Grup juga melakukan **inisiatif sponsorship**, melalui konsultasi dan kemitraan dengan semua otoritas lokal terkait, dengan tujuan untuk mendukung inisiatif mereka.

Berkomitmen terhadap hubungan konstruktif dengan pihak ketiga, Grup ini **terus menjalin dialog** dan **kemitraan** dengan organisasi non-pemerintah (LSM) di sektor lingkungan hidup dan kemanusiaan.

Kami juga mendorong komitmen dan proyek **sipil** dan **asosiatif pribadi karyawan** kami. Inisiatif patronase dan sponsorship disahkan dalam kerangka kebijakan patronase dan sponsorship Grup. Hal ini mencerminkan pendekatan yang **bertanggung jawab secara sosial** terhadap kewarganegaraan korporat.

Kami sangat waspada terhadap kualitas etika penerima manfaat dari tindakan kami.

Inisiatif-inisiatif ini tidak boleh menimbulkan konflik kepentingan, atau merupakan penyalahgunaan pendanaan kita, dan harus dilakukan dengan kepatuhan yang ketat terhadap peraturan yang ditetapkan dalam Pedoman Etika perilaku kita.



UNTUK DILAKUKAN

- ✓ **Memastikan** bahwa kontribusi keuangan bersifat non-partisan.
- ✓ **Melakukan uji tuntas** terhadap penerima manfaat patronase sebelum hubungan kontrak sesuai dengan aturan **ENGIE**.
- ✓ **Memantau** penggunaan dana yang disediakan sebagai bagian dari kegiatan patronase dan memastikan dana tersebut dialokasikan dengan benar.
- ✓ **Semua donasi** diformalkan dalam kontrak tertulis yang mencakup klausul etika Grup.



JANGAN DILAKUKAN

- ✗ **Melakukan** proyek patronase tanpa mengetahui penerima manfaat sebenarnya.
- ✗ **Memberikan** donasi atau memulai tindakan patronase selama panggilan tender atau perpanjangan kontrak.
- ✗ **Berpartisipasi** secara profesional dalam tindakan, bahkan secara tidak langsung, yang mungkin serupa dengan mengambil sikap politik.
- ✗ **Memberikan** donasi untuk mempengaruhi pihak ketiga agar memberikan keuntungan kepada **ENGIE**.

Dokumen referensi



- Kebijakan uji tuntas Grup mengenai patronase dan sponsorship disajikan di halaman Etika & Kepatuhan di situs web Grup, dan untuk Staf **ENGIE** juga tersedia di halaman Etika & Kepatuhan di intranet Grup.
- Kode Etik Melobi tersedia di halaman Etika & Kepatuhan di situs internet Grup dan di halaman Etika & Kepatuhan di intranet Grup.
- Pedoman Integritas tersedia di halaman Etika & Kepatuhan di situs web Grup, dan di halaman Etika & Kepatuhan di intranet Grup.

》 Penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia

Menghormati sesama manusia adalah salah satu prinsip dasar ENGIE.

Inilah sebabnya Grup berkomitmen untuk menjalankan bisnisnya sesuai dengan hak asasi manusia yang diakui secara internasional di mana Grup beroperasi.



◆ Lingkungan kerja yang penuh hormat dan inklusif

Hormat kami, ENGIE berkomitmen untuk menjaga hubungan antarmanusia yang harmonis dan penuh tuntutan.

Merupakan tanggung jawab setiap orang untuk memastikan bahwa seluruh karyawan dapat bekerja dalam iklim yang harmonis, dalam kondisi fisik dan moral yang baik. Grup memberikan perhatian penuh terhadap kualitas hidup di tempat kerja. Rasa hormat dan kepercayaan harus memandu hubungan antar karyawan, serta dialog dengan mitra sosial.

Hubungan profesional harus diatur dengan saling menghormati satu sama lain, tanpa memandang posisi hierarki. Prinsip ini juga mengatur hubungan kami dengan pemangku kepentingan. Mereka harus menawarkan kondisi kerja yang layak kepada karyawannya, sejalan dengan prinsip dan komitmen **ENGIE**.

Inklusif, Grup melarang segala bentuk **diskriminasi** dan **pengucilan**.

Menghargai **keberagaman** dan pilihan pribadi setiap individu, Grup mempertimbangkan keterampilan karyawannya di atas segalanya.

Setiap karyawan **ENGIE** harus menahan diri dari segala bentuk diskriminasi, khususnya atas dasar usia, jenis kelamin, etnis, asal sosial atau budaya, agama, opini politik atau aktivitas serikat pekerja, orientasi seksual, identitas gender, kehamilan, kondisi kesehatan atau hal-hal kerentanan tertentu lainnya, atau karakteristik fisik atau disabilitas.

Kesempatan yang sama, keadilan, keberagaman, dan inklusi dijalankan melalui seluruh aktivitas kami, dan merupakan urusan semua orang. Hal ini memungkinkan Grup untuk menarik dan mempertahankan orang-orang dari latar belakang, budaya, pendapat dan pengalaman yang berbeda, serta untuk menciptakan dan mengembangkan budaya kolaborasi yang benar-benar orisinal di tempat kerja.

Grup berkomitmen untuk menghapuskan perbedaan persepsi berdasarkan gender, usia, asal etnis atau sosial, disabilitas atau orientasi seksual.



Kebijakan Keberagaman, Kesetaraan dan Inklusi disajikan pada halaman CSR di situs web Grup, dan juga tersedia di halaman Departemen Sumber Daya Manusia di intranet Grup.

◆ Memerangi kekerasan, pelecehan moral atau seksual, dan perilaku seksis

Seluruh karyawan menghindari segala bentuk **kekerasan** dan **pelecehan**, baik **moral** maupun **seksual**.

Penindasan, pelecehan seksual, dan perilaku seksis, yang merupakan bagian dari kekerasan ini, tidak dapat diterima dalam Grup kami.

Terserah kita masing-masing untuk terlibat dalam perjuangan melawan pelecehan di tempat kerja, untuk memastikan lingkungan kerja yang sehat, penuh hormat, peduli dan suportif, dan untuk melaporkan semua perilaku dan tindakan terkait.

Seorang kolega secara teratur menerima **komentar yang bersifat seksual** dari anggota tim, khususnya tentang cara berpakaian rekannya.

Jelas sekali, kolega tersebut tidak bereaksi atau memberi tahu manajer kita. Beberapa orang di tim menganggap itu hanya humor dan bukan masalah besar.

Apa yang harus dilakukan dalam kasus ini?



FAQ

Perilaku ini dianggap pelecehan seksual.

Pelecehan seksual bersifat kasar dan sama sekali tidak “lucu”.

Setiap orang berhak untuk diperlakukan secara profesional dengan rasa hormat, kesopanan, dan penuh pertimbangan.

Bicaralah dengan manajer atau Pejabat Etika & Kepatuhan Anda.

Jika entitas Anda memiliki “rujukan seksisme atau pelecehan seksual”, Anda juga dapat menghubungi orang ini. Setiap orang akan berupaya memulihkan lingkungan kerja yang bertanggung jawab, penuh hormat, dan tenteram.

Jika sulit untuk membicarakannya secara internal, gunakan sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) Grup.

◆ Penolakan terhadap kerja paksa dan pekerja anak

ENGIE menolak segala bentuk pekerja **paksa** atau **pekerja anak**.

Dalam keadaan, dan di mana pun, setiap karyawan **wajib menjunjung tinggi prinsip** ini dalam menjalankan tugasnya.

ENGIE berharap prinsip ini **dihormati oleh semua pihak ketiga**.



◆ Menghargai kebebasan berserikat

ENGIE menghormati hak karyawan untuk membentuk dan bergabung dalam serikat pekerja dan melakukan perundingan bersama dalam **kerangka hukum yang berlaku**.

◆ Menghormati hak-hak masyarakat lokal

Grup berkomitmen untuk secara teratur menilai **potensi dampak kegiatannya** terhadap **masyarakat lokal**, proyek dan tahap pengembangannya.

Hal ini memastikan bahwa harapan masyarakat lokal dan, lebih luas lagi, seluruh pemangku kepentingan diperhitungkan melalui dialog.

Dokumen referensi



■ Kebijakan Hak Asasi Manusia **ENGIE**, Rencana Kewaspadaan **ENGIE** dan Panduan Praktis mengenai pelecehan seksual & pelecehan berbasis gender disajikan di halaman Etika & Kepatuhan di situs web Grup dan dapat diakses oleh staf **ENGIE** di halaman Etika & Kepatuhan di intranet Grup .

■ Kebijakan Grup mengenai Keberagaman & Inklusi serta Kesehatan & Keselamatan juga disajikan di situs web Grup dan dapat diakses oleh staf **ENGIE** melalui intranet Grup.

Komitmen terhadap perlindungan lingkungan

ENGIE sangat mementingkan lingkungan, pelestariannya, dan pembangunan berkelanjutan.

Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) ENGIE bertujuan untuk menempatkan lingkungan sebagai pusat perhatiannya, memberi makna pada tindakannya, mempromosikan cara konsumsi yang berbeda, dan bertindak sebagai pemain dalam komunitas yang bertanggung jawab.

Ambisi Grup adalah menjadikan energi dan jasa sebagai sumber kemajuan dan pembangunan yang harmonis. Energi yang dapat diakses oleh sebanyak mungkin orang, lebih aman, lebih baik dikonsumsi, dan lebih menghormati manusia dan lingkungan.

Sadar akan tanggung jawabnya terhadap generasi sekarang dan masa depan, Grup mendefinisikan strateginya dan menetapkan tujuannya sejalan dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan, dan melaporkan hasilnya. Mewaspada dampak aktivitasnya, Grup sangat antusias untuk menyampaikan komitmen lingkungannya kepada mitra, pemasok, dan, jika memungkinkan, pemilik fasilitas yang dikelolanya.

ENGIE memastikan bahwa mitra, pemasok, dan kliennya mematuhi praktik sosial dan lingkungan sejalan dengan komitmennya. Grup melakukan studi dampak CSR untuk menilai dan meningkatkan pengaruhnya terhadap masyarakat dan lingkungan, sambil secara aktif berkolaborasi dengan asosiasi masyarakat untuk memperkuat hubungan lokal dan memberikan dampak positif.

Grup menggunakan metode dan teknik yang paling tepat untuk mendorong pembangunan berkelanjutan.

Hal ini mendorong penelitian dan inovasi untuk mengembangkan pengetahuan di bidang kualitas dan keamanan, pemulihan dan daur ulang bahan, penghematan sumber daya alam dan pengurangan polusi.

The Group uses the most appropriate methods and techniques to promote sustainable development.

It encourages research and innovation to develop know-how in the fields of quality and safety, materials recovery and recycling, saving natural resources and reducing pollution.

Ambisi Grup adalah menjadikan energi dan jasa sebagai sumber kemajuan dan pembangunan yang harmonis. Energi yang dapat diakses oleh sebanyak mungkin orang, lebih aman, lebih baik dikonsumsi, dan lebih menghormati manusia dan lingkungan.



UNTUK DILAKUKAN

- ✓ **Melakukan** analisis CSR untuk seluruh proyek investasi Grup, berdasarkan matriks CSR Grup.
- ✓ **Mendukung** pelanggan kami dalam strategi dekarbonisasi melalui dua pendekatan: lebih sedikit konsumsi energi dan lebih banyak konsumsi energi bebas karbon.
- ✓ **Meminta** pihak ketiga kami untuk mengadopsi prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan Grup, khususnya dengan memasukkan klausul etika dan kepatuhan Grup dalam kontrak kami.
- ✓ **Mendengarkan** para pemangku kepentingan mengenai kinerja sosial dan lingkungan dari kegiatan kami.



JANGAN DILAKUKAN

- ✗ **Tidak melakukan** analisa dampak lingkungan, terutama pada proyek yang memiliki tingkat risiko tinggi.
- ✗ **Menerima** praktik-praktik dari pemasok kami yang bertentangan dengan prinsip-prinsip Grup, khususnya dalam hal lingkungan dan hak asasi manusia.
- ✗ **Jangan** melakukan penilaian dampak sosial untuk proyek, atau rencana dialog dengan pemangku kepentingan.
- ✗ **Menganalisis** satu isu lingkungan hidup dan mengabaikan interaksi dengan dimensi lingkungan dan sosial lainnya.

Dokumen referensi



- **KEBIJAKAN CSR** dan kebijakan terkait tersedia di halaman CSR di situs web Grup dan dapat diakses oleh Staf **ENGIE** di halaman CSR di intranet Grup.
- **Rencana kewaspadaan ENGIE** disajikan pada halaman Etika & Kepatuhan di situs web Grup dan dapat diakses oleh Staf **ENGIE** di halaman Etika & Kepatuhan di intranet Grup.

➤ Bertindak dan berkomitmen demi etika dan melawan korupsi, merupakan tanggung jawab semua orang

Komitmen etis **ENGIE** ditegakkan di tingkat tertinggi Grup, mengalir ke seluruh tingkat manajemen dan fungsional, dan ditunjukkan melalui tata kelola etika Grup.



◆ Eksekutif dan manajer:

Para eksekutif dan manajer **ENGIE** adalah pendukung utama Pedoman Etika Perilaku dan penerapannya sehari-hari oleh karyawan. Mereka bertindak sebagai panutan dan duta prinsip-prinsip kami.

Para eksekutif dan manajer mendorong dan memastikan, di semua tingkat organisasi kita, bahwa tim mereka mematuhi prinsip-prinsip dan aturan-aturan ini dengan cara yang praktis dan konkrit.

Penerapan kebijakan etika, kepatuhan, dan privasi di seluruh entitas Grup bergantung pada komitmen setiap manajer melalui pendelegasian wewenang dan pernyataan misi.

Komitmen manajerial ini didukung oleh Dewan Direksi Grup yang juga terlibat dalam upaya etika, kepatuhan, dan privasi Grup melalui Komite Etika, Lingkungan, dan Pembangunan Berkelanjutan (EESDC).

Demikian pula, Komite Kepatuhan **ENGIE**, yang diketuai oleh Sekretaris Perusahaan Grup, memastikan bahwa komitmen etika Grup diterapkan dengan benar, memantau perkembangan sistem etika, melacak disfungsi etika dan memastikan bahwa masalah tersebut ditangani.

◆ Organisasi Etika, Kepatuhan & Privasi

• *Departemen Kepatuhan Etika & Privasi*

Departemen Etika, Kepatuhan, dan Privasi Grup ("ECPD") mengawasi integrasi etika ke dalam strategi, manajemen, dan praktik Grup.

Ini mengusulkan kebijakan dan prosedur etika dan kepatuhan. Ini mendukung implementasinya di semua tingkatan.

Hal ini memastikan bahwa peta risiko etika dibuat, dengan mempertimbangkan sifat spesifik dari aktivitas **ENGIE**. Pemetaan ini khususnya berfokus pada risiko korupsi.

Grup ini mengembangkan dan mendistribusikan kursus pelatihan, menerima laporan pelanggaran (whistleblowing), dan melakukan aktivitas pengendalian bila diperlukan bersama dengan badan pengendalian Grup lainnya.

Misalnya, ECPD mengawasi penerapan program antikorupsi Grup, pendekatan **ENGIE** dalam menghormati hak asasi manusia dan program data pribadi Grup, serta mengoordinasikan penerapan rencana kewaspadaan. Ini mengoordinasikan jaringan **Pejabat Etika & Kepatuhan dan Manajer Privasi Data di seluruh Grup**.

• Jalur Etika & Kepatuhan - Jalur Privasi Data

Departemen Etika & Kepatuhan menyatukan seluruh Pejabat Etika & Kepatuhan Grup dan koresponden etika. Departemen Privasi menyatukan semua Manajer Privasi Data Grup.

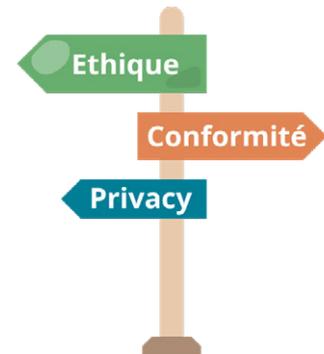
Departemen Etika, Kepatuhan, dan Privasi mengawasi kedua bidang tersebut.

Pejabat Etika & Kepatuhan bertanggung jawab untuk menerapkan dan memastikan penerapan seluruh kebijakan, prosedur, dan prinsip etika Grup secara efektif dan operasional dalam ruang lingkungannya masing-masing.

Manajer Privasi Data bertanggung jawab untuk menerapkan kebijakan privasi data Grup dan mengoordinasikan aktivitas privasi data dalam lingkup mereka.

Pejabat Etika & Kepatuhan dan Manajer Privasi Data harus memiliki sumber daya manusia dan anggaran yang sesuai untuk melaksanakan tugas mereka secara independen sepenuhnya.

Independensi tersebut dijamin oleh afiliasi mereka pada Jalur Etika & Privasi Data.



◆ Pemeriksaan kepatuhan

Setiap departemen dan entitas operasional Grup mengendalikan penerapan seluruh kebijakan dan prinsip etika **ENGIE** (kontrol kepatuhan Level 1, termasuk kontrol akuntansi).

Departemen Etika, Kepatuhan & Privasi secara berkala mengevaluasi dan memantau penerapan seluruh kerangka etika Grup sebagai bagian dari pendekatan perbaikan berkelanjutan (kontrol kepatuhan Tingkat 2). Dalam konteks ini, mereka juga memulai audit eksternal terhadap kerangka etika Grup.

Tindakan Departemen Etika, Kepatuhan & Privasi melengkapi aktivitas pengendalian departemen Grup lainnya dan bergantung pada mereka, jika diperlukan. Hal ini mencakup pengendalian yang dilakukan oleh Departemen Pengendalian Internal (pengendalian kepatuhan Tingkat 2) dan Departemen Audit Internal (pengendalian kepatuhan Tingkat 3).

Kegagalan atau kekurangan yang teridentifikasi selama pengendalian ini menghasilkan rencana tindakan, yang ditindaklanjuti oleh departemen ini atau oleh Departemen Etika, Kepatuhan, dan Privasi.

Praktik operasional kepatuhan didasarkan pada prinsip 'patuhi atau jelaskan'. Pada waktu tertentu, setiap tingkat operasional harus mampu menjelaskan dan memberikan justifikasi terhadap implementasi kebijakan tersebut.

Mendapatkan informasi dan pelatihan, pencegahan

◆ Pelatihan

Setiap karyawan, manajer, dan individu yang paling terpapar risiko korupsi harus mendapatkan informasi, mendapatkan pelatihan, dan menyelesaikan modul pelatihan wajib yang didedikasikan untuk mereka.

Untuk membantu seluruh karyawan mengidentifikasi, mencegah dan menangani situasi yang tidak etis, Grup telah menyiapkan program pelatihan yang didedikasikan untuk etika, dan lebih khusus lagi untuk risiko penipuan dan korupsi.

SENANG MENDENGARNYA

◆ Setiap karyawan, tergantung pada posisinya, wajib mengikuti kursus pelatihan etika yang didedikasikan untuknya. Komitmen pribadi ini mencerminkan keinginan ENGIE untuk melatih seluruh karyawannya mengenai risiko etika:

- **100% Pemimpin global;**
- **100% Ekskom;**
- **100% Manajer;**
- **100% Pegawai paling terpapar risiko korupsi.**

◆ Mengetahui pihak ketiga kami

• Uji tuntas etika

Mengetahui dan memastikan integritas dan reputasi pihak ketiga kita adalah salah satu elemen kunci dari sistem etika dan kepatuhan kita.

Kami telah menerapkan kebijakan uji tuntas etis yang komprehensif yang memungkinkan kami menilai pihak ketiga yang berisiko.

Prosedur uji tuntas kami juga memastikan bahwa operasi dan proyek kami mematuhi peraturan dan undang-undang sanksi, embargo, dan pengendalian ekspor.



UNTUK DILAKUKAN

- ✓ **Melakukan** uji tuntas sebelum menjalin hubungan kontrak dengan calon mitra.
- ✓ **Memiliki** refleksi untuk melihat katalog penilaian pihak ketiga Grup selama uji tuntas.
- ✓ **Memastikan** bahwa inisiatif sponsorship dan kemitraan mematuhi kebijakan uji tuntas sponsorship dan kemitraan Grup.
- ✓ **Memberikan** perhatian khusus terhadap uji tuntas etis yang dilakukan konsultan bisnis kita dan memastikan bahwa pemeriksaan yang lebih mendalam dilakukan terhadap mereka, sejalan dengan kebijakan konsultan bisnis Grup.
- ✓ **Memastikan** pemasok dan subkontraktor kami mencegah perdagangan manusia dan perbudakan modern.



JANGAN DILAKUKAN

- ✗ **Mengetahui** bahwa pemasoknya sedang diselidiki karena penipuan, dan jangan memberi tahu siapa pun atau tidak mengambil tindakan.
- ✗ **Merekrut** seseorang untuk posisi yang berisiko korupsi, tanpa terlebih dahulu melakukan uji kelayakan etis.
- ✗ **Bayangkan** bahwa hanya subkontraktor atau pemasok kita yang bertanggung jawab atas pelanggaran etika yang dilakukan dalam kegiatan yang dilakukan demi keuntungan kita atau atas nama kita.
- ✗ **Membuat** kontrak dengan mitra tanpa terlebih dahulu melakukan uji tuntas.

◆ Mencegah risiko kejujuran dalam praktiknya

• *Pembelian dan hubungan dengan pemasok, mitra, penyedia layanan, dan subkontraktor*

Semua hubungan dengan mitra, pemasok, penyedia layanan, dan subkontraktor diatur oleh kebijakan dan prinsip etika kami.

Pihak ketiga ini harus memastikan bahwa prinsip-prinsip ini diterapkan di seluruh rantai pasokan mereka.

Semua manajer dan karyawan bertanggung jawab, pada tingkat mereka masing-masing, atas penerapan kebijakan dan prinsip kita dengan benar dalam hubungan kita dengan pihak ketiga, siapa pun mereka.



• *Konflik kepentingan*

Konflik kepentingan dapat timbul ketika kepentingan pribadi seorang karyawan mengganggu kepentingan Grup dan mempengaruhi, atau tampak mempengaruhi, tindakan atau keputusan karyawan tersebut.

Untuk menghadapi situasi seperti ini, Grup telah menerapkan kebijakan konflik kepentingan yang memerlukan pelaporan internal dan validasi sebelumnya atas situasi berisiko tinggi oleh manajemen lini.

Demikian pula, proses uji tuntas untuk rekrutmen eksternal dan internal terhadap orang-orang yang paling berisiko korupsi dalam konteks posisi yang akan diisi membantu mencegah potensi situasi konflik kepentingan.



UNTUK DILAKUKAN

- ✓ **Jangan** pernah melakukan bisnis atas nama **ENGIE** dengan anggota keluarga atau teman dekat.
- ✓ **Jangan terlibat** dalam aktivitas yang bersaing dengan aktivitas Grup.
- ✓ **Selalu bersikap** obyektif dan mundur saat menilai konflik kepentingan yang nyata atau nyata.
- ✓ **Segera memberi** tahu manajer Anda atau Pejabat Etika & Kepatuhan jika situasi pribadi Anda mungkin menimbulkan konflik kepentingan yang nyata atau nyata sehubungan dengan tugas profesional Anda.



JANGAN DILAKUKAN

- ✗ **Menyembunyikan atau menutup** potensi konflik kepentingan yang mungkin Anda alami sehubungan dengan tugas Anda di Grup.
- ✗ **Berpikir** bahwa konflik kepentingan hanya berlaku pada proyek atau kontrak besar.
- ✗ **Terlibat** dalam pengambilan keputusan perusahaan saat merekrut, mengevaluasi pekerjaan, atau memberi gaji kepada anggota keluarga atau teman dekat.
- ✗ **Menggunakan** properti atau sumber daya perusahaan untuk penggunaan pribadi.

• Hadiah, undangan dan perjalanan teknis

Hadiah, undangan, dan perjalanan teknis merupakan tanda kesopanan profesional dan harus sejalan dengan adat istiadat setempat.

Grup berupaya membatasi sejauh mungkin jumlah, frekuensi dan nilai hadiah, undangan, dan perjalanan teknis yang diberikan kepada atau diterima oleh karyawan Grup. Menerima atau menawarkan hadiah atau undangan tidak pernah merupakan hak atau kewajiban.

Kebijakan grup menetapkan ketentuan ketat di mana hadiah, undangan, dan perjalanan teknis dapat diterima atau ditawarkan. Kebijakan ini didukung oleh register digital yang dibagikan oleh seluruh karyawan Grup (termasuk manajemen). Daftar ini memungkinkan hadiah, undangan, dan perjalanan teknis dilacak dan dikendalikan.



SENANG MENDENGARNYA

- ◆ Grup melarang pemberian uang tunai atau setara tunai, atau hadiah dalam bentuk jasa atau manfaat lainnya (misalnya janji pekerjaan).
- ◆ Hadiah dan undangan yang bertentangan dengan undang-undang nasional yang berlaku juga dilarang baik bagi entitas atau orang yang memberikan penawaran maupun bagi entitas atau orang yang menerima penawaran.
- ◆ **Kewaspadaan khusus harus dilakukan ketika menawarkan hadiah atau undangan kepada pejabat publik.**



UNTUK DILAKUKAN

- ✓ **Sebelum** menawarkan atau menerima hadiah atau undangan, pastikan saya dapat melakukannya sesuai kerangka kebijakan Grup.
- ✓ **Jika ragu** mengenai hadiah atau undangan, diskusikan hal tersebut dengan manajer lini saya atau Pejabat Etika & Kepatuhan saya.
- ✓ **Catat** hadiah atau undangan yang diberikan atau diterima dalam register digital Grup.
- ✓ **Menolak** undangan atau perjalanan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan atau menyarankan tujuan yang tidak etis.



JANGAN DILAKUKAN

- ✗ **Tawarkan** hadiah atau undangan sebagai imbalan atas suatu pertimbangan.
- ✗ **Menawarkan** hadiah atau undangan sebagai bagian dari panggilan tender atau penawaran kompetitif.
- ✗ **Tidak** menyatakan atau telah menyatakan hadiah yang diberikan atau diterima karena Anda merasa tidak nyaman dengan sifat atau nilainya.
- ✗ **Menggunakan** akun perusahaan untuk menyembunyikan hadiah, undangan, atau perjalanan teknis.

Melaporkan insiden etika: jangan pernah sendirian

Menghadapi situasi yang berpotensi tidak etis, atau mengajukan pertanyaan etis, sering kali rumit, terutama jika hal ini menyangkut perilaku orang yang Anda kenal atau hubungi Anda setiap hari.

Dibutuhkan keberanian untuk mengatasi permasalahan ini, namun sering kali hal ini merupakan satu-satunya cara untuk mengakhiri praktik-praktik yang tidak dapat diterima dan mulai bergerak menuju perbaikan.

Itulah mengapa penting untuk menyampaikan masalah ini kepada orang-orang yang Anda percayai, dan yang pertama dan terutama kepada manajemen lini serta Pejabat Etika & Kepatuhan Anda. Jika hal ini tampak terlalu rumit atau tidak mungkin, Anda selalu dapat menggunakan sistem pelaporan pelanggaran Grup.

Mengatasi dan tidak pernah sendirian...



Apakah hal ini mematuhi kode etik, kebijakan, dan nilai-nilai kita?

Apakah saya nyaman dengan keputusan ini?

Apakah itu diperbolehkan secara hukum?

Dapatkah saya yakin bahwa tindakan saya tidak akan merugikan diri saya sendiri atau orang lain dalam Grup?

Apakah saya yakin hal ini tidak akan merusak reputasi Grup?

Jika Anda menjawab “**TIDAK**” pada salah satu pertanyaan berikut, atau jika Anda tidak yakin, silakan minta saran:

- kepada manajer Anda, atau manajer langsung dari manajer Anda;
- kepada Pejabat Etika & Kepatuhan Anda;

Jika sulit untuk dibicarakan, hubungi hotline Grup.

◆ Pelaporan manajerial dan tindak lanjut insiden etika

Semua manajer diwajibkan untuk melaporkan insiden etika sesuai dengan prosedur dan alat Grup dan memastikan bahwa insiden tersebut diselidiki dan ditangani.

Departemen Etika, Kepatuhan, dan Privasi memastikan bahwa, di setiap tingkat Grup, semua insiden etika dilaporkan dan ditangani, menggunakan alat yang telah disiapkan.

Setiap pelanggaran yang terbukti harus **menimbulkan tanggapan disipliner** dan rencana tindakan yang sesuai, setelah dilakukan penyelidikan atau penyelidikan internal, tergantung kasusnya. **ENGIE** berkomitmen terhadap pelaksanaan penyelidikan dan investigasi internal yang tekun, independen, dan obyektif.

Semua insiden etika dilaporkan dan ditangani!



UNTUK DILAKUKAN

- ✓ **Jangan** pernah dibiarkan sendirian dengan masalah atau pertanyaan etika. Jangan ragu untuk berkonsultasi dengan orang yang Anda percaya. masalahnya, Pejabat Etika & Kepatuhan kita siap membantu.
- ✓ **Sebagai** manajer tim, pertahankan iklim kepercayaan setiap saat, dan undang kolega Anda untuk berbagi pertanyaan etis mereka.
- ✓ **Jangan** pernah mengabaikan adanya permasalahan etika, meskipun Anda merasa permasalahan tersebut tidak berhubungan secara spesifik dengan misi Anda.
- ✓ **Mempromosikan** pelaporan insiden etika melalui saluran yang disediakan oleh Grup.



JANGAN DILAKUKAN

- ✗ **Berpikir** bahwa suatu masalah atau permasalahan etika dapat diselesaikan dengan sendirinya.
- ✗ **Menyembunyikan** informasi aktual atau potensial yang seharusnya merupakan peringatan.
- ✗ **Berpikir** bahwa seseorang yang melaporkan pelanggaran etika atau menyampaikan peringatan adalah sumber masalah dan harus dihukum.

Manajer proyek saya mengatakan bahwa dia akan menyelesaikan penundaan pengiriman "dengan segala cara" dan hal ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab dia dan subkontraktor kami. Saya tidak nyaman dengan apa yang dia katakan, mungkin saya salah paham. Pada saat yang sama, saya takut untuk mendiskusikan topik ini secara langsung dengannya...

...haruskah aku membiarkan situasi ini apa adanya atau haruskah aku meminta bantuan?



FAQ

Jika suatu situasi membuat Anda merasa tidak nyaman, Anda perlu membicarakannya dan tidak dibiarkan sendirian.

Anda dapat memberi tahu tingkat tertinggi dalam hierarki Anda atau Pejabat Etika & Kepatuhan entitas Anda.

Situasi tersebut kemudian dapat dinilai dan diambil tindakan tindak lanjut, seperti meminta informasi tambahan, mendekati subkontraktor untuk mengklarifikasi poin-poin tertentu, dan mengambil tindakan perbaikan dan pencegahan jika diperlukan.

◆ Sistem pelaporan pelanggaran Grup

Grup telah menetapkan sistem pelaporan pelanggaran yang terbuka bagi seluruh karyawan dan pihak ketiga (pemasok, subkontraktor, serikat pekerja, LSM, pelanggan, dll.).

Seluruh entitas Grup mendapat manfaat dari sistem pelaporan pelanggaran.

Sistem pelaporan pelanggaran Grup didasarkan pada dua metode pelaporan: **alamat email (ethics@ENGIE.com)** dan **nomor telepon khusus**.

Laporan pelanggaran dapat diterima dalam beberapa bahasa, dan layanan tersedia 24 jam sehari/dan 7 hari seminggu.

Semua insiden dan laporan pelanggaran ditangani dalam kerangka yang menjamin kerahasiaan dan **perlindungan anonimitas**.

Prosedur kami sepenuhnya melindungi semua pelapor. Tidak ada pelapor yang dapat dikenakan sanksi karena menggunakan mekanisme pelaporan internal ini dengan itikad baik. Namun, penggunaan mekanisme pelaporan yang menyalahgunakan atau bermaksud jahat dapat mengakibatkan tindakan hukum atau sanksi.

Sistem pelaporan pelanggaran Grup disajikan pada halaman Etika & Kepatuhan di situs web Grup.



Gunakan sistem pelaporan pelanggaran ENGIE!

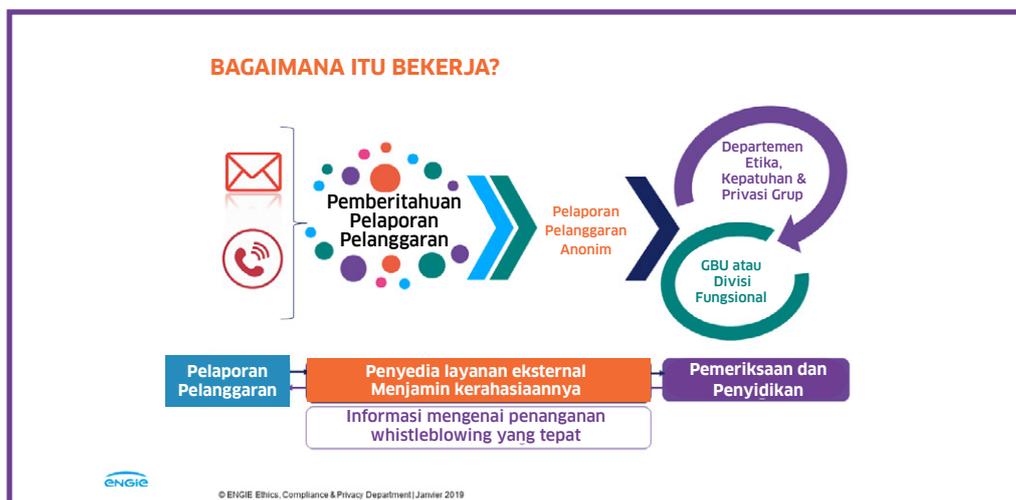
Perusahaan independen menerima peringatan Anda dengan kerahasiaan total

ethics@engie.com

Hotline bebas pulsa untuk semua negara*

Jalur tetap ke Prancis
+33 1 45 51 03 67

* Daftar nomor bebas pulsa berdasarkan negara tersedia di: <https://www.engie.com/en/ethics-and-compliance/whistleblowing-system>



Sistem pelaporan pelanggaran Grup ditujukan untuk seluruh karyawan Grup dan pemangku kepentingan yang menjadi korban atau saksi suatu kejadian.

➤ Memberi sanksi atas pelanggaran prinsip etika kita

Setiap pelanggaran terhadap prinsip-prinsip kita harus mengakibatkan sanksi, baik berupa sanksi disipliner maupun komersial.

Setiap entitas dan setiap manajer dalam Grup berkomitmen, pada tingkatnya masing-masing, untuk menegakkan prinsip-prinsip kami, bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip tersebut, dan memberikan sanksi terhadap pelanggaran.

Tidak ada karyawan **ENGIE** yang terlibat dalam tindakan korupsi yang dapat tetap berada dalam Grup. Sesuai dengan kebijakan Sumber Daya Manusia Grup dan undang-undang nasional yang berlaku, kegagalan dalam menerapkan Kode Etik Perilaku kita dapat menyebabkan malus yang diterapkan pada remunerasi.

Ada pertanyaan, Ada keraguan?

Untuk informasi dan nasihat mengenai etika dan kepatuhan:
ethics-communication@engie.com

Untuk melaporkan insiden etika kepada Grup:
ethics@engie.com

Untuk informasi lebih lanjut tentang perlindungan data pribadi di ENGIE:
dpo@engie.com



Gunakan sistem pelaporan pelanggaran ENGIE!

Perusahaan independen menerima peringatan Anda dengan kerahasiaan total



ethics@engie.com



Hotline bebas pulsa untuk semua negara*

Jalur tetap ke Prancis
+33 1 45 51 03 67

* Daftar nomor bebas pulsa berdasarkan negara tersedia di: <https://www.engie.com/en/ethics-and-compliance/whistleblowing-system>

DAFTAR ISTILAH

Karena Grup beroperasi di banyak negara dengan undang-undang dan budaya yang berbeda, mungkin sulit untuk menetapkan definisi umum. Oleh karena itu kami mengusulkan sejumlah definisi yang dimaksudkan sebagai panduan saja, namun memiliki keuntungan dalam mengembangkan elemen hukum yang lazim di banyak negara dan kerangka internasional.

Korupsi:

Korupsi dan penyuapan mengacu pada perilaku dimana penawaran, janji, hadiah atau pemberian diminta, diterima atau diterima dengan tujuan melakukan atau menahan diri dari suatu tindakan, memperoleh bantuan atau keuntungan tertentu. Penyuapan aktif dan pasif merupakan dua pelanggaran yang saling melengkapi namun independen.

Perbuatan si pemberi suap (penyuapan aktif) dan perbuatan penerima suap (penyuapan pasif) dapat dituntut dan adili secara terpisah dan hukuman yang satu sama sekali tidak dapat disubordinasikan dengan hukuman yang lain.

Kenyataannya, penerima suap menerima janji, hadiah dan sumbangan dan bahkan mungkin memintanya, sedangkan pemberi suap menawarkan hadiah dan sumbangan, membuat janji dan bahkan mengabaikan ajakan penerima suap dengan menyerahkan objek suap.

Menjajakan pengaruh:

Penjajakan pengaruh aktif adalah penawaran kepada pejabat publik, untuk dirinya sendiri atau untuk orang lain, hadiah dan undangan serta perjalanan teknis untuk menyalahgunakan pengaruhnya yang nyata atau yang diduga untuk mendapatkan penghargaan, pekerjaan, kontrak, atau keuntungan lain dari otoritas publik atau administrasi. Keputusan.

Penerimaan atau permintaan hadiah, undangan, dan perjalanan teknis oleh pejabat publik untuk tujuan yang sama merupakan perdagangan pengaruh yang pasif.

Menjajakan pengaruh adalah tindak pidana.

Informasi orang dalam:

Informasi orang dalam adalah informasi spesifik yang belum dipublikasikan, yang menyangkut, secara langsung atau tidak langsung, satu atau lebih penerbit instrumen keuangan, atau satu atau lebih instrumen keuangan, dan yang, jika dipublikasikan, kemungkinan besar mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga instrumen keuangan yang bersangkutan atau harga instrumen keuangan yang terkait dengannya.

Pembayaran fasilitasi:

Pembayaran fasilitasi adalah komisi atau hadiah dalam jumlah kecil yang ditawarkan kepada pegawai negeri atau orang-orang yang mempunyai wewenang agar dapat memperoleh pelayanan yang menjadi haknya, misalnya memberikan sejumlah kecil uang untuk memperoleh visa atau untuk mengurus barang melalui bea cukai dengan lebih cepat.

Tindakan tersebut merupakan pelanggaran pidana di beberapa negara dan dilarang oleh Grup.

Penipuan:

Penipuan adalah setiap tindakan atau kelalaian yang disengaja dan terselubung, yang dilakukan dengan maksud untuk menipu atau mengelak dari undang-undang atau peraturan perusahaan yang berlaku, dengan tujuan memperoleh keuntungan materil atau moral yang tidak semestinya bagi penipu atau pihak ketiga.

Penipuan mempunyai banyak bentuk, yang semuanya dapat dihukum oleh hukum: pencurian uang, barang, data, perubahan yang disengaja, penyembunyian atau penghancuran dokumen, pencatatan atau pernyataan palsu, manipulasi rekening, pemalsuan, pencucian uang, penipuan, korupsi, dll.

Pelecehan seksual:

Pelecehan seksual adalah penggunaan berulang-ulang bahasa atau perilaku seksual atau seksis yang melanggar martabat seseorang dengan cara merendahkan atau mempermalukan. Hal ini dapat terjadi di dalam atau di luar pekerjaan. Ini merupakan tindak pidana.

Diskriminasi:

Diskriminasi bertujuan untuk menempatkan orang pada posisi yang dirugikan karena alasan-alasan yang dilarang oleh hukum, berdasarkan asal usul, jenis kelamin, situasi keluarga, kehamilan, penampilan fisik, kerentanan tertentu yang diakibatkan oleh situasi ekonomi mereka, yang jelas atau diketahui oleh pelaku, nama keluarga, tempat tinggal, tempat tinggal, kondisi kesehatan, hilangnya otonomi, kecacatan, karakteristik genetik, moral, orientasi seksual, identitas gender, usia, opini politik, kegiatan serikat pekerja, kemampuan untuk mengekspresikan diri dalam bahasa selain Perancis, keanggotaan atau non-keanggotaan, nyata atau diduga, dari kelompok etnis, bangsa, ras atau agama tertentu.

Diskriminasi atas dasar dapat dihukum berdasarkan hukum pidana.

Perbudakan:

Didefinisikan oleh Konvensi Perbudakan, PBB, 1926, perbudakan adalah tindakan menggunakan atribut hak kepemilikan atau mempertahankan seseorang dalam keadaan tunduk terus-menerus dengan memaksanya melakukan pekerjaan atau layanan seksual, mengemis atau untuk melakukan layanan tanpa imbalan.

Pekerja yang dipaksa:

Didefinisikan oleh Konvensi Kerja Paksa ILO, 1930 (n°29), kerja paksa mencakup pekerjaan atau layanan yang diminta dari seseorang di bawah ancaman hukuman dan orang tersebut tidak menawarkan dirinya secara sukarela.

Pekerja anak:

Hal ini menyangkut pekerjaan yang merenggut masa kanak-kanak anak-anak, potensi dan martabat mereka, serta membahayakan perkembangan fisik dan mental mereka. Istilah ini didefinisikan oleh Konvensi ILO mengenai Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja, 1973 (No. 138) dan Konvensi Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak, 1999 (No. 182), serta Konvensi PBB tentang Hak-hak Pekerja Anak.

Data pribadi:

Segala informasi yang berkaitan dengan orang perseorangan yang teridentifikasi atau dapat diidentifikasi ("subjek data").

Orang yang dapat diidentifikasi adalah orang yang dapat diidentifikasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Ketika seseorang tidak dapat diidentifikasi, datanya dikatakan anonim.

Perlindungan data pribadi diatur oleh undang-undang yang, jika dilanggar, dapat merupakan tindak pidana.

Pelecehan moral:

Pelecehan terhadap orang lain melalui komentar atau perilaku berulang-ulang dengan tujuan atau akibat merendahkan kondisi kerja yang mungkin melanggar hak dan martabat mereka, mengubah kesehatan fisik atau mental, atau membahayakan masa depan profesional mereka merupakan pelanggaran pidana.

TEKS RUJUKAN UTAMA

Konvensi PBB Melawan Korupsi:

Konvensi PBB Menentang Korupsi adalah perjanjian internasional yang dibuat oleh PBB dan diadopsi pada tanggal 31 Oktober 2003. Konvensi ini mengatur serangkaian standar, peraturan dan tindakan yang tersedia bagi para penandatanganan untuk memperkuat rezim hukum antikorupsi mereka.

FCPA AS: Undang-Undang Praktik Korupsi Asing (AS):

Undang-Undang Praktik Korupsi Asing (FCPA), yang disahkan pada tahun 1977, secara umum melarang pembayaran suap kepada pejabat asing untuk membantu mereka memperoleh atau mempertahankan bisnis, yang dapat dikenakan sanksi pidana dan perdata.

Undang-undang Suap Inggris:

Undang-Undang tahun 2010 menciptakan pelanggaran baru berdasarkan Pasal 7, yang dapat dilakukan oleh organisasi komersial yang gagal mencegah rekannya menyuap orang lain atas nama mereka.

Sebuah organisasi yang dapat membuktikan bahwa mereka mempunyai prosedur yang memadai untuk mencegah karyawannya membayar suap akan dapat membela diri terhadap pelanggaran yang ditetapkan dalam bagian 7.

Undang-undang tentang transparansi, tindakan melawan korupsi, dan modernisasi kehidupan ekonomi ("Sapin 2" UU 9 Desember 2016) (Prancis):

Undang-undang ini mengatur penerapan berbagai mekanisme internal untuk mencegah korupsi di perusahaan dan lembaga pemerintah, diawasi oleh struktur baru, Badan Anti-Korupsi Perancis (AFA), yang juga bertanggung jawab atas koordinasi administratif di bidang ini dan mempunyai kekuasaan untuk mengenakan sanksi administratif.

Konvensi Organisasi Perburuhan Internasional (ILO):

Konvensi-konvensi mendasar ILO mencakup kebebasan berserikat, hak untuk melakukan perundingan bersama, penghapusan kerja paksa, penghapusan bentuk-bentuk pekerjaan terburuk untuk anak dan penghapusan diskriminasi.

Konvensi OECD tentang pemberantasan suap terhadap pejabat publik asing dalam transaksi bisnis internasional:

Konvensi Anti-Suap OECD, yang diadopsi pada tahun 1997, menetapkan standar yang menjadikan penyuaipan terhadap pejabat publik asing dalam transaksi bisnis internasional sebagai pelanggaran pidana. Hal ini juga mencakup pedoman

bagi perusahaan multinasional tentang bagaimana menerapkan ketentuan-ketentuannya.

Pedoman Organisasi untuk Kerjasama Ekonomi dan Pembangunan (OECD) untuk perusahaan multinasional:

Pedoman OECD untuk Perusahaan Multinasional, yang diadopsi pada tahun 1976, merupakan serangkaian rekomendasi yang dibuat oleh negara-negara anggota OECD dan negara-negara anggota lainnya kepada perusahaan multinasional untuk mendorong mereka berperilaku secara bertanggung jawab dalam aktivitas mereka di sejumlah bidang, termasuk hak asasi manusia, tanggung jawab rantai pasokan, lingkungan hidup, perlindungan konsumen, anti korupsi dan persaingan.

Undang-Undang Kewajiban Kewaspadaan (Prancis):

Undang-undang tersebut disahkan pada tahun 2017. Undang-undang ini berlaku untuk perusahaan dan grup yang mempekerjakan lebih dari 5.000 karyawan di Perancis atau lebih dari 10.000 di Perancis dan luar negeri selama dua tahun berturut-turut. Mereka harus menyusun, mempublikasikan, mematuhi dan mengevaluasi Rencana Kewaspadaan yang mengidentifikasi risiko dan harus mencegah pelanggaran serius terhadap hak asasi manusia dan kebebasan mendasar, kesehatan dan keselamatan pribadi dan lingkungan di seluruh wilayah pengaruh mereka, baik anak perusahaan atau subkontraktor.

Sanksi internasional:

PBB dan Dewan Uni Eropa, serta masing-masing negara, dapat menerapkan tindakan pembatasan keuangan atau perdagangan (juga dikenal sebagai "embargo" atau "sanksi") terhadap individu, badan hukum, atau entitas. Langkah-langkah ini berupa pelarangan dan pembatasan perdagangan barang, teknologi atau jasa yang ditargetkan dengan negara-negara tertentu, pembekuan dana dan sumber daya ekonomi, dan terkadang pembatasan akses terhadap jasa keuangan.

Aturan tentang kontrol ekspor:

Tujuan dari pengendalian ekspor adalah untuk mengendalikan semua jenis ekspor yang mungkin dialihkan dari penggunaan sipil untuk tujuan damai menjadi senjata pemusnah massal, senjata kimia atau biologi, atau sistem pengiriman senjata, sekaligus memfasilitasi dan mengamankan perdagangan yang sah. Ekspor ke negara-negara yang terkena sanksi, termasuk embargo, juga dipantau.

Terdapat juga ketentuan khusus (misalnya di Perancis) mengenai penguasaan perlengkapan perang, berdasarkan prinsip umum pelarangan, yang berarti bahwa seluruh sektor pertahanan dan alirannya berada di bawah kendali Negara.

Terakhir, terdapat ketentuan khusus untuk pengendalian bahan nuklir. Peraturan pengendalian ekspor dikeluarkan di beberapa tingkatan, termasuk Uni Eropa dan Amerika Serikat.

RUU Hak Asasi Manusia Internasional yang berisi Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia, Kovenan Internasional tentang Hak Sipil dan Politik, dan Kovenan Internasional tentang Hak Ekonomi, Sosial, dan Budaya:

Dokumen-dokumen ini merupakan kumpulan teks fundamental yang melindungi hak asasi manusia berdasarkan hukum internasional.

Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia (UDHR) adalah dokumen kunci dalam sejarah hak asasi manusia.

Diadopsi pada tahun 1948 oleh Majelis Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa, Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia menetapkan hak-hak asasi manusia dan kebebasan mendasar yang merupakan hak semua laki-laki dan perempuan di seluruh dunia tanpa diskriminasi.

Pada tahun 1966, Majelis Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa mengadopsi dua perjanjian internasional yang juga membentuk hukum hak asasi manusia internasional: Kovenan Internasional tentang Hak Ekonomi, Sosial dan Budaya dan Kovenan Internasional tentang Hak Sipil dan Politik.

Bersama-sama, Deklarasi Universal dan kedua Kovenan ini membentuk Undang-undang Hak Asasi Manusia Internasional.

GDPR:

Peraturan Perlindungan Data Umum (GDPR) adalah peraturan Eropa yang membingkai pemrosesan data secara merata di seluruh Uni Eropa. Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal 25 Mei 2018.

*"Pedoman Etika Perilaku ini diadopsi oleh Komite Eksekutif **ENGIE S.A.** pada tanggal 11 September 2023 dan oleh Komite Etik, Lingkungan Hidup dan Pembangunan Berkelanjutan **ENGIE S.A.** pada pertemuannya pada tanggal 20 September 2023.*

Karena terjemahan dokumen ini mungkin memerlukan interpretasi, hanya versi Perancis yang resmi.

- Untuk informasi dan nasihat mengenai etika dan kepatuhan: **etika-komunikasi@engie.com**
- Untuk melaporkan insiden etika kepada Grup: **etika@engie.com**
- Untuk informasi lebih lanjut tentang perlindungan data pribadi di ENGIE: **dpo@engie.com**

Edisi pertama - November 2009

Penerbitan ulang terakhir - November 2023

Desain & penulisan salinan: 



Kantor pusat: 1 place Samuel de Champlain
92400 Courbevoie - Prancis
engie.com